

## ABSTRAK

Maria Yuliana Meti dengan NPM 220142 menyusun penelitian dengan judul “**Penerapan Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik di SDK Wairpelit**”. Penelitian ini merupakan bagian dari skripsi Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode tanya jawab serta mengetahui sejauh mana metode tersebut dapat meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VI di SDK Wairpelit pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis secara mendalam keberhasilan interaksi pembelajaran di dalam kelas serta mengukur pencapaian kemampuan peserta didik. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menggambarkan secara komprehensif kondisi pembelajaran di lokasi penelitian sebagai dasar dalam menentukan tindakan perbaikan yang diperlukan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Katolik, yang ditunjukkan oleh kurangnya partisipasi aktif serta kesulitan dalam mengaitkan konsep ajaran iman dengan kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan metode tanya jawab sebagai strategi pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VI SDK Wairpelit pada tahun ajaran berjalan. Instrumen pengumpulan data meliputi tes pemahaman, lembar observasi aktivitas siswa, serta dokumentasi proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tanya jawab dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat daya ingat, serta menumbuhkan kemampuan berpikir kritis. Pada siklus I, pemahaman siswa mulai meningkat meskipun masih terdapat kendala. Namun, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan baik dari segi partisipasi maupun hasil evaluasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik.

**Kata kunci: metode tanya jawab, pemahaman siswa, Pendidikan Agama Katolik, penelitian tindakan kelas, SDK Wairpelit.**

## ABSTRACT

This study was conducted by Maria Yuliana Meti (Student ID: 220142) under the title “**The Implementation of the Question-and-Answer Method to Improve Sixth-Grade Students’ Understanding in Catholic Religious Education at SDK Wairpelit.**” This research forms part of an undergraduate thesis in the Catholic Religious Education Study Program at the Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, Maumere, 2026.

The purpose of this study is to describe the implementation of the question-and-answer method and to examine the extent to which this method improves the understanding of sixth-grade students at SDK Wairpelit in Catholic Religious Education. In addition, this study aims to analyze in depth the effectiveness of classroom learning interactions and to assess students’ learning achievement. Through this approach, the researcher seeks to provide a comprehensive description of the learning conditions at the research site as a basis for determining appropriate corrective actions.

This study is motivated by the low level of students’ understanding of Catholic Religious Education material, as reflected in their limited participation and difficulties in relating faith-based concepts to everyday life. To address these issues, the question-and-answer method is applied as a learning strategy expected to enhance students’ comprehension.

The research method employed is Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of this study are all sixth-grade students of SDK Wairpelit in the current academic year. Data were collected through comprehension tests, observation sheets of student activities, and documentation of the learning process.

The findings indicate that the implementation of the question-and-answer method enhances student engagement, strengthens memory retention, and fosters critical thinking skills. In the first cycle, students’ understanding began to improve, although some challenges remained. However, after improvements were implemented in the second cycle, a significant increase was observed in both student participation and learning outcomes.

Therefore, it can be concluded that the question-and-answer method is effective in improving students’ understanding of Catholic Religious Education.

**Keywords: question-and-answer method, student understanding, Catholic Religious Education, classroom action research, SDK Wairpelit.**